

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 45 pasien terdiagnosa HIV/ AIDS rawat jalan di poli VCT RSUD Caruban periode Juli sampai dengan September 2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari data rekam medis dan buku daftar pemakaian obat antiretroviral dapat diketahui pola penggunaan obat Antiretroviral yang diberikan pada pasien HIV/AIDS rawat jalan di poli VCT RSUD Caruban adalah terapi Antiretroviral Lini Pertama dengan prosentase 100% menggunakan obat ARV golongan Nucleoside yaitu kombinasi Tenofovir + Lamivudin + Efavirenz sebanyak 17 pasien (37,8%), kombinasi Zidovudin + Lamivudin + Efavirenz sebanyak 11 pasien (24,5%), kombinasi Zidovudin + Lamivudin + Nevirapin sebanyak 8 pasien (17,7%), Triple FDC sebanyak 8 pasien (17,7%) dan kombinasi Tenofovir + Lamivudin + Nevirapin sebanyak 1 pasien (2,3%).
2. Pola penggunaan obat antiretroviral pada pasien HIV/AIDS rawat jalan di poli VCT RSUD Caruban ditemukan kesesuaiannya dengan Pedoman Pengobatan Antiretroviral pada Permenkes RI no 87 tahun 2014a bahwa penggunaan obat Antiretroviral di RSUD Caruban sudah memenuhi persyaratan obat rasional yang meliputi Persentase ketepatan pasien 100%, ketepatan indikasi 100%, ketepatan pemberian obat 100%, ketepatan dosis 100% dan 100% rasional. Ketepatan penggunaan Antiretroviral ini dikarenakan dari 45 pasien tidak

ditemukan pasien yang menunjukkan kontraindikasi maupun efek samping terhadap obat antiretroviral yang diberikan selama menjalani terapi dengan penyakit yang dideritanya, tidak adanya penambahan dosis obat maupun penggantian regimen, hal ini dapat dilihat dari terapi pengobatan yang diberikan dalam waktu 3 bulan penelitian yaitu dari 45 pasien HIV/ AIDS tetap menggunakan regimen lini pertama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Pola Penggunaan Antiretroviral Pada Pasien HIV/ AIDS Rawat Jalan di Poli VCT RSUD Caruban Periode Juli-September 2019, peneliti memberikan saran pada pihak pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi yaitu:

1. RSUD Caruban

Perlu adanya formularium obat antiretroviral di RSUD Caruban untuk meningkatkan pengawasan tentang keteraturan minum obat untuk mencegah resistansi dan kegagalan terapi serta meningkatkan kualitas pelayanan dan prasarana untuk mencegah pengembangan penyakit aktif sehingga didapatkan pengobatan yang rasional,

2. Tenaga Farmasi

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang studi efektivitas terapi antiretroviral pada pasien HIV/AIDS sehingga diketahui tingkat keberhasilan terapi antiretroviral yang rasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Anggriani. 2017. *Pola penggunaan Obat Antiretroviral (ARV) Pada Resep Pasien Rawat Jalan Dari Klinik HIV /AIDS Salah Satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung. Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia I : 1*
- Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementerian (Kemenkes), dan ICF International. (2013). *Indonesia Demographic and Health Survey 2012*. Jakarta, Indonesia: BPS, BKKBN, Kemenkes, dan ICC International.
- Departemen Kesehatan RI (Depkes RI). 2006. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi.
- Kristo Kalalo.2011.*Studi Penatalaksanaan Terapi pada Penderita HIV/AIDS di Klinik VCT Rumah Sakit Kota Manado.Karya Tulis Ilmiah*
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI). 2011. *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pad orang dewasa*. Jakarta : Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI). 2014a. *Pedoman Pengobatan Antiretroviral*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI). 2014b. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Direktorat Jenderal PP & PL.
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI). 2017a. *Laporan Perkembangan HIV-AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI) 2017b. *Modul Pelatihan Pelayanan Kefarmasian Bagi Apoteker Di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Kabar Jawa Timur (Kabar Jatim).2019. *92 Orang di Madiun Terinfeksi HIV Sepanjang 2019*. Tersedia dari: <https://m.bisnis.com/surabaya/kabar-jatim>. Diakses 10 Oktober 2019 pukul 20 : 34
- Mintarjo, Sri. 2007. *Waspada! PMS di Kalangan Remaja*. Jakarta: PT. Sunda Kelapa Pustaka.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Putri, Yelmi Reni dan Andriani. 2016. *Kepatuhan Pasien ODHA Meminum Obat Keberhasilan Terapi Antiretroviral (ARV)*. *Jurnal Endurance* I (2):47-56.
- Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). 2016. *Buku Pedoman Pengorganisasian Instalansi Farmasi*. Caruban.
- Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). 2019. *Data Primer Buku Daftar Pemakaian Obat Antiretroviral*. Caruban.
- Sibagariang. 2010. *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Spiritia. 2014. *Lembaran Informasi tentang HIV/AIDS untuk ODHA*. Jakarta: New Mexico AIDS Infonet.
- Saktina, Putri Uli dan Bagus Komang S. 2017. Karakteristik Penderita AIDS dan Infeksi Oportunistik di Rumah Sakit Umum Sanglah Denpasar Periode Juli 2013 – juni 2014. *E - Jurnal Medika* : 6 (3):1-6
- Sakti. 2018. *Pola Penggunaan Obat Anireroviral Pada Pasien HIV/AIDS Di Klinik VCT RSUD dr Sayidiman Magetan Periode Agustus 2017 – Januari 2018*. *Karya Tulis Ilmiah*. Magetan
- Teguh. 2017. *Keberhasilan Pengobatan Antiretroviral (ARV)*. *Jurnal Penyakit Dalam* IV (1): 1.
- Yori Yuliandra, Ulfa Syafii Nosa, Raveinal, Dedy Almasdy 2015. *Terapi Antiretroviral pada Pasien HIV / AIDS di RSUP Dr M Djamil Padang*. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis* IV (1):1-8